

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Studi kasus telah dilaksanakan selama 7 hari berturut-turut menggunakan proses keperawatan secara komprehensif. Selama prosesnya, pengkajian dapat dilakukan dengan baik yang menghasilkan data TD 110/80 mmHg, N: 98x/menit, S: 36,2°C, RR: 20x/menit, skor PSQI 12, kaki sering terasa nyeri, kaku, kesemutan, sehingga pola tidurnya terganggu, mata merah, tampak mengantuk, sering menguap saat pagi dan siang hari, kantung mata membesar. Kekuatan otot 4 tangan kanan, 4 tangan kiri, 3 kaki kanan, 3 kaki kiri, menggunakan alat bantu berjalan. Berdasarkan data tersebut, berhasil dirumuskan diagnosa keperawatan Gangguan Pola Tidur, Nyeri Akut dan Risiko Jatuh. Implementasi yang diberikan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yaitu mencakup pijat refleksi, rendam kaki menggunakan air hangat, relaksasi nafas dalam yang diberikan selama 7 kali kunjungan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama beberapa hari, Gangguan Pola Tidur, Nyeri Akut dan Risiko Jatuh dapat teratasi. Akan tetapi, dengan catatan untuk tetap melakukan pijat refleksi, rendam kaki menggunakan air hangat, relaksasi nafas dalam, karena keluhan yang Ny.S rasakan memiliki kemungkinan untuk terjadi kembali.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Lansia

Penulis berharap apa yang pasien dapatkan selama 7 hari dari penulis dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk mencegah kembali terjadinya Nyeri Akut dan Gangguan Pola Tidur akibat *Gout Arthritis*. Dalam hal ini, pijat refleksi, relaksasi nafas dalam, dan rendam kaki dapat dijadikan alternatif dalam membantu mengurangi nyeri serta terganggunya pola tidur secara non farmakologis. Ketiga tindakan itu dapat dilakukan kapan saja.

5.2.2 Pengelola Wisma Lansia J.Soenarti Nasution

Penulis berharap untuk kedepannya pengelola panti, terutama perawat panti dapat memberikan perhatian penuh dan perawatan yang lebih maksimal, terutama dalam memberikan terapi yang bersifat non farmakologi. Karena, hal tersebut diharapkan bisa meminimalkan diagnosis Gangguan Pola Tidur walaupun sudah dapat teratasi dengan ditandai skor PSQI 5, namun keluhan tersebut masih memiliki kemungkinan untuk muncul kembali. Sehingga perlu pengelola panti untuk memberikan pijat refleksi, rendam kaki menggunakan air hangat dan relaksasi nafas dalam secara berkelanjutan.